

BAB IV
DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS, DAN
PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus

1. Siklus I pertemuan ke-1 (Selasa, 7 April 2015)

a. Perencanaan (*planning*)

Sebelum peneliti memulai penelitian di siklus I, peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan untuk penelitian yaitu mata pelajaran IPS materi jual beli menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Peneliti juga menyiapkan instrumen tindakan guru dan peserta didik di dalam melaksanakan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Lembar instrumen tindakan ini sebagai pemantau aktivitas guru dan peserta didik di dalam melangsungkan proses pembelajaran. Selain itu, peneliti juga menyiapkan lembar aktivitas peserta didik untuk mengukur sejauh mana keberhasilan guru di dalam melaksanakan proses pembelajaran, LCD untuk memberikan materi secara lebih menarik dan kamera digital untuk mendokumentasikan selama proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan (*Acting and Observing*)

Kegiatan peneliti pada siklus I yaitu yang dilaksanakan pada hari Selasa, 7 April 2015 dengan alokasi waktu 2x35 menit dimulai pada pukul

07.00 sampai 08.10 WIB. Kegiatan yang dilakukan peneliti adalah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah dirancang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Guru kelas III sebagai *observer* untuk melakukan pengamatan dan mengisi lembar pengamatan yang telah disiapkan peneliti sebagai pemantau tindakan guru dan peserta didik di dalam melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu, *observer* juga membantu peneliti untuk mendokumentasikan kegiatan sebagai bukti penelitian. Berikut adalah langkah-langkah penelitian di dalam melaksanakan proses pembelajaran siklus I pertemuan ke-1.

1. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini, guru sebagai pelaksana utama yaitu sebagai guru kelas yang melaksanakan proses pembelajaran memulai pembelajaran dengan salam. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kabar peserta didik dan mengisi daftar hadir siswa yang berjumlah 35 orang. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk semangat mengikuti pembelajaran IPS dan guru menjelaskan pembelajaran yang akan dipelajari yaitu mengenai jual beli.



Gambar 4.1 Guru Melakukan Apersepsi dengan Peserta Didik

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru memulai dengan menggunakan tahapan-tahapan *Problem Based Learning*. Tahapan pertama adalah mengorientasikan peserta didik terhadap masalah, guru mula-mula bertanya jawab kepada peserta didik “apa yang kalian tahu mengenai jual beli?” beberapa peserta didik menunjuka tangan dan guru menunjuk salah seorang peserta didik yang bernama Adzkia untuk menjawab “jual beli adalah kegiatan tukar menukar barang, bu”. Guru memberikan penguatan atas jawaban dari Adzkia adalah benar dan menambahkan jawaban yang diberikan Adzkia bahwa jual beli adalah kegiatan tukar menukar barang dengan alat pembayaran yang sah yaitu uang. Kemudian guru bertanya “kegiatan jual beli dilakukan dimana saja yang kalian tahu?” dan banyak peserta didik yang mengancungkan tangan untuk menjawab, guru memilih seorang peserta didik yang bernama Rizki untuk menjawab pertanyaan. Rizki

menjawab bahwa kegiatan jual beli ada dirumah dan disekolah, guru pun memberikan penguatan bahwa jawaban yang diberikan Rizki adalah benar. Selanjutnya guru bertanya “apakah banyak yang berdagang disekolah kalian?” seluruh murid menjawab “banyak”, guru lanjut memberikan stimulus agar peserta didik dapat meningkatkan analisisnya “nah, menurut kalian bagaimana caranya penjual untuk menarik pembeli dan bagaimana cara berjualan yang baik?” Guru menemukan jawaban yang beragam dari peserta didik, ini membuktikan bahwa tingkat analisis setiap peserta didik berbeda-beda. Guru menunjuk peserta didik yang bernama Patricia menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru “berjualan makanan yang sehat bu, ga membohongi pembelinya” kemudian peserta didik yang bernama Rafif turut menjawab “menjual makanannya yang enak bu,”. Kemudian guru menjelaskan untuk menemukan jawabannya, mereka akan melakukan penyelidikan kepada penjual-penjual yang ada di sekitar sekolah mereka.



Gambar 4.2 Guru bertanya jawab dengan peserta didik mengenai masalah jual beli

Pada tahapan yang kedua adalah mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, penyelidikan yang dilakukan peserta didik menemui para penjual yang ada di sekolah dilakukan dengan cara berkelompok. Guru membentuk kelompok secara heterogen yaitu berbeda jenis kelamin, kognitif, dan etnis dengan tujuan peserta didik tidak membeda-bedakan teman dan bisa saling berkomunikasi walaupun berbeda. Pada setiap kelompok yang terdiri dari 5 orang peserta didik. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan peserta didik untuk menemukan jawaban. Selain itu guru memberikan lembar kerja peserta didik untuk setiap kelompok.

Pada tahapan ketiga adalah membimbing penyelidikan individual maupun kelompok. Peserta didik mulai melakukan perintah yang diberikan guru di lembar kerja peserta didik. Lembar kerja peserta didik pada siklus I ini bertujuan agar peserta didik dapat memahami cara berjualan yang baik dan cara menarik pembeli. Peserta didik diminta menganalisis secara sederhana setelah penyelidikan yang mereka lakukan.



Gambar 4.3 Peserta didik melakukan penyelidikan kepada para penjual

Guru membimbing peserta didik pada saat penyelidikan untuk mengumpulkan informasi dan saling berdiskusi menyelesaikan masalah yang diajukan oleh guru. Selanjutnya peserta didik mengerjakan tugas yang tertera di lembar kerja peserta didik secara berkelompok dan peserta didik saling berdiskusi untuk menjawab pertanyaan. Guru juga membimbing dan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan untuk menyelesaikan masalah yang disajikan guru.

Pada saat mengumpulkan informasi dan saling berdiskusi antar peserta didik di dalam kelompok ada seorang anak yang tidak ikut aktif di dalam pembelajaran, anak tersebut bernama Natanael. Dia sudah ditegur oleh teman-temannya karena hanya bercanda mengganggu temannya. Guru kemudian memberikan tindakan yaitu dengan menegur peserta didik tersebut karena telah mengganggu temannya yang sedang belajar dan memberikan motivasi agar Natanael mau ikut aktif berpartisipasi di dalam penyelidikan dan mencari informasi.

Setelah peserta didik mengumpulkan informasi dan saling berdiskusi antar peserta didik di dalam kelompok, guru kembali membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan dari penyelidikan yang telah mereka lakukan. Kesimpulan yang diharapkan guru, antara lain: 1) peserta didik dapat mengetahui barang dagangan yang berkualitas baik dan layak untuk dikonsumsi peserta didik, 2) peserta didik memahami alasan pembeli senang membeli jualan para penjual dan memahami cara penjual menarik pembeli,

dan 3) peserta didik dapat menyimpulkan bagaimana cara berjualan yang baik.

Pada tahapan yang keempat adalah mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Pada tahapan ini setelah peserta didik bersama kelompoknya membuat kesimpulan penyelidikan yang dilakukan, guru membimbing peserta didik untuk membuat laporan hasil dari penyelidikan dan informasi yang mereka dapatkan dan menyajikan laporan yang telah mereka buat di depan kelas. Setiap perwakilan kelompok diminta maju oleh guru untuk mempresentasikan hasil kesimpulan yang mereka dapatkan dengan bimbingan dari guru.



Gambar 4.4 Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan laporannya

Pada tahapan kelima yaitu menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Guru bersama peserta didik melakukan evaluasi atas penyelidikan yang telah dilakukan dan informasi yang di dapatkan, guru

meminta kepada peserta didik pada saat belajar terlebih saat bekerja kelompok tidak ada peserta didik yang mengganggu temannya yang sedang belajar dan semuanya ikut aktif belajar dan bekerja sama mencari informasi di dalam kelompok agar peserta didik dapat memahami pembelajaran dengan baik.

3. Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran, guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dan merefleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru memberikan tugas kepada peserta didik belajar mengenai pasar modern dan pasar tradisional untuk mengetahui perbedaan dari pasar modern dan pasar tradisional. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan ucapan terima kasih dan doa serta motivasi agar peserta didik semangat belajar dan berprestasi lebih baik lagi.



Gambar 4.5 Guru bersama peserta didik melakukan kegiatan refleksi

2. Siklus I pertemuan ke-2 (Rabu, 15 April 2015)

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada penelitian di siklus I pertemuan ke-2, peneliti menyiapkan hal yang sama pada pertemuan ke-1 yaitu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS, LCD untuk menjelaskan materi yang diajarkan. Materi yang diajarkan pada pertemuan ke-2 ini adalah mengenai perbedaan pasar tradisional dan pasar modern menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Peneliti juga menyiapkan instrumen tindakan guru dan peserta didik menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan lembar kerja peserta didik untuk menganalisis masalah yang disajikan guru.

b. Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan

Kegiatan pada siklus I pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari Rabu, 15 April 2015 dengan alokasi waktu 2x35 menit dimulai dari pukul 07.00 sampai 08.10 WIB.

1. Kegiatan Awal

Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran guru dengan salam. Sama seperti pertemuan ke-1 guru memulai dengan doa dan mengecek daftar hadir peserta didik. Guru tidak lupa juga menanyakan kabar mereka serta memberikan motivasi agar semangat mengikuti pembelajaran hari ini dan guru juga memberikan peringatan kepada peserta didik agar tidak ada yang mengganggu di dalam pembelajaran dan serius mengikuti

pembelajaran. Guru menjelaskan pembelajaran yang akan dipelajari yaitu mengenai pasar modern dan pasar tradisional.



Gambar 4.6 Peserta didik menyiapkan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

Guru memulai kegiatan inti pembelajaran menggunakan tahapan-tahapan yang ada pada model pembelajaran *Problem Based Learning*. Tahapan yang pertama adalah mengorientasikan peserta didik terhadap masalah, guru mulai bertanya jawab kepada peserta didik. Pertama guru menanyakan “Apakah kalian mengetahui apa yang dinamakan pasar modern dan pasar tradisional?” banyak jawaban yang beragam dari peserta didik. Guru pun menunjuk Alif untuk menjawab dan jawabannya “pasar modern itu yang tempatnya bagus seperti giant dan pasar tradisional yang kurang bersih seperti pasar obor bu”. Guru melanjutkan pertanyaan “Apakah sudah pernah mengunjungi pasar modern dan pasar tradisional?” mereka serempak menjawab “pernah”. Guru pun kembali bertanya “di pasar modern ada apa

saja?” kemudian banyak peserta didik yang mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru, guru menunjuk peserta didik yang bernama Yesha menjawab pertanyaan yang diajukan guru “ada kasir, ada banyak makanan dan minum, banyak perlengkapan dan peralatan buat dirumah”.

Guru melanjutkan pertanyaan “agaimana keadaan di pasar modern?” peserta didik yang bernama Hilmi menjawab “tempatnya bersih bu, wangi, ber-AC”. Kemudian guru memberikan penguatan jawaban yang diberikan Yesha dan Hilmi bahwa jawaban mereka adalah benar. Guru pun kembali bertanya “Bagaimana dengan pasar tradisional?” peserta didik yang bernama Oktavia menjawab “pasar tradisional becek, kotor, banyak penjual dan pembeli”. Kemudian mulai menampilkan masalah di depan kelas menggunakan media power point agar peserta didik lebih tertarik mengikuti pembelajaran.



Gambar 4.7 Guru menampilkan masalah menggunakan media power point

Pada tahapan kedua yaitu mengorganisasi peserta didik untuk belajar, guru membimbing peserta didik untuk membentuk kelompok yang sama dengan kelompok sebelumnya pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru mulai membagikan lembar kerja peserta didik kelompok untuk dianalisis dan mencari informasi jawaban peserta didik bersama kelompoknya. Guru pun menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan peserta didik dan menjelaskan tugas kelompok yang harus dikerjakan peserta didik bersama dengan kelompoknya.

Pada tahapan ketiga yaitu membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, setelah guru memberikan lembar kerja ke setiap kelompok. Lembar Kerja Peserta Didik pada siklus II pertemuan ke-2 bertujuan agar peserta didik mengetahui keadaan di pasar modern dan pasar tradisional. Pada kegiatan ini peserta didik saling bekerja sama untuk menyelesaikan masalah dan mengumpulkan informasi dengan saling bertukar pikiran dan mencari dari buku panduan. Guru memantau peserta didik di dalam menyelesaikan masalah yang disajikan dengan mengelilingi setiap kelompok dan memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan.



Gambar 4.8 Guru membimbing peserta didik

Pada kerja kelompok di pertemuan ini Natanael tidak terlalu ribut dibanding pertemuan sebelumnya, akan tetapi dia belum juga ikut aktif di dalam kelompoknya. Sehingga guru harus sering memotivasi Daffa agar mau bekerja sama dengan kelompoknya.

Guru meminta kepada setiap kelompok yang telah menyelesaikan analisis tentang masalah yang ditampilkan oleh guru untuk membuat kesimpulan hasil analisisnya. Kesimpulan yang diharapkan guru 1) peserta didik memahami keadaan pasar, dan 2) peserta didik mengetahui perbedaan pasar modern dan pasar tradisional.

Pada tahapan keempat yaitu mengembangkan dan menyajikan hasil karya, guru membimbing peserta didik di setiap kelompok untuk membuat laporan hasil analisis bersama kelompoknya. Setelah membuat laporan, guru

meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil laporannya di depan kelas.



Gambar 4.9 Guru memfasilitasi peserta didik menyajikan hasil laporan

Pada tahapan kelima yaitu menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Guru bersama peserta didik melakukan evaluasi hasil pemecahan masalah yang telah diselesaikan peserta didik. Guru menghimbau pada saat belajar terlebih saat bekerja kelompok tidak ada peserta didik yang mengganggu temannya yang sedang belajar dan semuanya ikut belajar dan bekerja sama di dalam kelompok.

3. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir di siklus I pertemuan ke-2, guru memberikan lembar kerja peserta didik yang merupakan instrumen penelitian untuk menilai hasil peningkatan hasil belajar peserta didik. Setelah peserta didik menyelesaikan lembar kerja peserta didik, Pada akhir pembelajaran, guru

bersama peserta didik membuat kesimpulan dan merefleksikan pembelajaran yang telah dilaksanakan, kemudian guru menutup pembelajaran dengan ucapan terima kasih dan doa serta meminta peserta didik untuk mempelajari tentang kegiatan jual beli di sekolah.



Gambar 4.10 Guru melakukan kegiatan refleksi dengan peserta didik

c. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah selesai melaksanakan penelitian pada siklus ke I dengan pertemuan sebanyak 2 kali. Peneliti bersama guru kelas sebagai *observer* melakukan kegiatan refleksi. Pada kegiatan refleksi peneliti bersama *observer* membahas tentang kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada siklus ke I. Berdasarkan pengamatan oleh *observer* di peroleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Pengamatan *Observer* Pada Siklus I

| No | Kegiatan Selama Proses Pembelajaran |
|----|---|
| 1 | Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti menggunakan model pembelajaran PBL belum maksimal dikarenakan kegiatan pembelajaran belum sesuai dengan RPP yang telah dirancang yaitu tidak melakukan hipotesis masalah |
| 2 | Guru belum bisa mengelola kelas secara baik karena masih ada beberapa peserta didik yang mengganggu kegiatan pembelajaran dan belum fokus |
| 3 | Peserta didik belum mengikuti langkah-langkah pembelajaran menggunakan model PBL secara maksimal karena masih ada peserta didik yang belum fokus |
| 4 | Beberapa peserta didik tidak terlibat secara aktif di dalam pembelajaran |
| 5 | Peserta didik masih sulit memahami perintah yang tertera pada lembar kerja peserta didik (LKPD). Peserta didik perlu bimbingan guru untuk menjawab pertanyaan yang tertera di dalam LKPD. |
| 6 | Guru belum membimbing peserta didik di dalam penyelidikan secara maksimal karena masih ada peserta didik yang belum aktif mengikuti penyelidikan. |
| 7 | Pada saat penyelidikan tidak semua peserta didik yang terlibat aktif menggali informasi untuk memecahkan masalah karena masih ada peserta didik yang mengganggu temannya. |
| 8 | Alokasi waktu yang melebihi waktu yang ditentukan pada RPP yaitu 2x35 menit. |
| 9 | Guru mempersiapkan bahan yang digunakan untuk pembelajaran dengan baik |
| 10 | Guru cukup baik di dalam menguasai materi yang akan diajarkan karena setiap peserta didik bertanya mengenai materi yang tidak dipahami guru dapat menjawabnya. |
| 11 | Guru sudah memfasilitasi peserta didik di dalam belajar kelompok dan menyajikan hasil laporan dengan membagi peserta didik menjadi kelompok, penyelidikan, dan membacakan hasil laporan di depan kelas. |
| 12 | Guru membantu peserta didik yang mengalami kesulitan selama proses pembelajaran. |

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh *observer*, masih banyak kekurangan peneliti pada tabel 4.1 yang dilakukan saat penelitian berlangsung. Hal ini yang membuat peneliti harus melaksanakan perbaikan dan melaksanakan siklus II karena pada siklus I penelitian belum berjalan dengan baik dan maksimal. Hal-hal yang menjadi kekurangan peneliti dijadikan bahan sebagai perbaikan peneliti untuk melaksanakan penelitian di siklus II. Hal-hal yang sudah cukup baik dinilai oleh *observer* akan lebih ditingkatkan lagi oleh peneliti. Berikut ini merupakan rencana perbaikan pada siklus II.

Tabel 4.2 Rencana Perbaikan Pada Siklus II

| No | Rencana Perbaikan |
|----|---|
| 1 | Kegiatan pembelajaran akan disesuaikan lagi dengan RPP yang telah dirancang sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih baik. |
| 2 | Guru akan membimbing peserta didik saat melaksanakan penyelidikan secara lebih maksimal agar tidak ada peserta didik yang tidak aktif di dalam penyelidikan. |
| 3 | Guru memberikan motivasi dan mengajak peserta didik yang masih mengganggu selama proses pembelajaran untuk belajar lebih baik lagi dan serius di dalam pembelajaran sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik. |
| 4 | Memperbaiki instrumen, terutama pada lembar kerja peserta didik agar peserta didik lebih memahami perintah yang tertera pada lembar kerja |
| 5 | Mengatur waktu agar tidak melebihi alokasi waktu yang telah direncanakan pada RPP yakni 2x35 menit |
| 6 | Guru membimbing peserta didik secara lebih maksimal agar dapat mengikuti langkah-langkah pembelajaran dengan baik dan aktif di dalam pembelajaran sehingga hasil belajar yang baik diatas KKM. |
| 7 | Guru akan mengkondisikan kelas lebih baik lagi yaitu dengan cara memperhatikan setiap peserta didik agar tidak ada yang |

| | |
|--|--|
| | mengganggu temannya demi tercapainya pembelajaran yang diharapkan peneliti yakni hasil belajar peserta didik berada di atas KKM. |
|--|--|

d. Hasil tindakan siklus ke I

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I dengan 2 kali pertemuan diperoleh dari data pemantau tindakan dan data penelitian hasil belajar peserta didik. Presentase hasil belajar peserta didik yang diperoleh selama penelitian yaitu peserta didik yang mendapatkan nilai ≥ 70 sebesar 68,57% dari 35 peserta didik ada 24 peserta didik.

Data yang dihasilkan belum sesuai target yang diharapkan peneliti, peneliti berharap peserta didik yang mendapatkan nilai ≥ 70 sebesar 90% dari 35 peserta didik. Berdasarkan data tersebut peneliti akan melaksanakan siklus II untuk melaksanakan perbaikan dan ketercapaian yang diharapkan peneliti.

Data pemantau tindakan guru yang diperoleh dari hasil pengamatan *observer* selama proses pembelajaran yaitu pada siklus I pertemuan ke-1 sebesar 70% dan pada siklus I pertemuan ke-2 memperoleh 80%. Hasil data pemantau tindakan peserta didik yang diperoleh juga dari *observer* selama proses pembelajaran berlangsung yaitu pada siklus I pertemuan ke-1 sebesar 65% dan pada pertemuan ke-2 sebesar 70%. Berikut adalah hasil belajar peserta didik pada siklus I.

Tabel 4.3 Data Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Materi

Jual Beli Kelas III SDN Kalisari 04 Pagi Jakarta Timur

| No | Inisial Nama Peserta Didik | Nilai |
|-----------------|----------------------------|-------|
| 1 | AD | 80 |
| 2 | NCR | 70 |
| 3 | NS | 75 |
| 4 | PH | 60 |
| 5 | KA | 70 |
| 6 | LG | 75 |
| 7 | CM | 60 |
| 8 | ASA. | 80 |
| 9 | AAS. | 75 |
| 10 | NNP | 50 |
| 11 | DEN. | 80 |
| 12 | RDS. | 75 |
| 13 | AN | 60 |
| 14 | BCS | 80 |
| 15 | AP | 80 |
| 16 | MD | 70 |
| 17 | RFN | 75 |
| 18 | LA | 65 |
| 19 | PT | 80 |
| 20 | RA | 65 |
| 21 | ML | 75 |
| 22 | BA | 60 |
| 23 | KC | 75 |
| 24 | FN | 55 |
| 25 | FF | 60 |
| 26 | YR | 70 |
| 27 | NSA | 75 |
| 28 | RF | 70 |
| 29 | MH | 75 |
| 30 | OD | 70 |
| 31 | MF | 80 |
| 32 | ANF | 70 |
| 33 | ACN | 70 |
| 34 | ND | 55 |
| 35 | MT | 60 |
| Rata-rata kelas | | 69,85 |

Keterangan : Hasil belajar peserta didik yang diberi warna merah adalah hasil belajar yang di bawah KKM 70, dikarenakan belum maksimalnya pembelajaran menggunakan model pembelajaran PBL dan masih ada peserta didik yang tidak fokus di dalam pembelajaran.

3. Siklus II Pertemuan 1 (Rabu, 22 April 2015)

Penilaian instrumen hasil belajar peserta didik kelas III SDN Kalisari 04 Pagi Jakarta Timur belum mencapai target yang diharapkan sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II ini peneliti berusaha memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I di dalam table 4.1 dan meningkatkan kembali kualitas guru di dalam melaksanakan pembelajaran lebih baik lagi sehingga hasil belajar peserta didik dapat mencapai target yang diharapkan peneliti.

a. Perencanaan (*planning*)

Hal yang peneliti lakukan pada siklus II ini tidak jauh berbeda dengan siklus I, peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS yang telah direfleksi pada siklus I. Materi yang akan dipelajari peserta didik pada pertemuan ini adalah jual beli di lingkungan sekolah yaitu di koperasi sekolah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Peneliti sebagai guru kelas menyiapkan data pemantau tindakan guru dan peserta didik untuk *observer* mengamati jalannya proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem*

Based Learning. Guru menyiapkan juga lembar kerja peserta didik secara berkelompok dan alat dokumentasi berupa kamera digital.

b. Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan

Kegiatan penelitian pada siklus II pertemuan ke-1 dilaksanakan pada hari Rabu, 22 April 2015 pada pukul 07.00 sampai 08.10 WIB dengan alokasi waktu 2x35 menit.

1. Kegiatan Awal

Guru memasuki kelas dan mengkondisikan kelas agar kondusif dan peserta didik dapat menyimak pembelajaran. Guru memulai pembelajaran dengan salam setelah itu guru menanyakan kabar mereka dan mengecek daftar hadir peserta didik. Guru tidak lupa memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari tersebut.



Gambar 4.11 Guru menyampaikan tema pembelajaran

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru mulai melakukan langkah-langkah yang ada pada model pembelajaran *Problem Based Learning*. Tahapan pertama adalah mengorientasikan peserta didik terhadap masalah. Awal memulai guru bertanya “apakah jual beli yang ada disekolah?” banyak siswa yang mengacungkan tangan terlihat antusias peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran, dan guru menunjuk peserta didik yang bernama Nasywa untuk menjawab “ada kantin dan koperasi, bu” kemudian guru memberikan penguatan atas jawaban yang diberikan Nasywa adalah benar. Selanjutnya guru bertanya “apakah disekolah kalian memiliki koperasi sekolah?” mereka serempak menjawab “ada”, kembali guru menanyakan “apakah koperasi sekolah kalian menjual perlengkapan sekolah?” dan kembali mereka mengacungkan tangan, guru menunjuk Firaldi untuk menjawab “menjual, bu” guru melanjutkan pertanyaan “apakah koperasi sekolah kalian menjual perlengkapan dan peralatan sekolah secara lengkap?” mereka serempak menjawab “tidak”. Guru memulai masalah “lalu bagaimana kalau koperasi sekolah tidak menjual perlengkapan sekolah secara lengkap?” dan banyak jawaban yang beragam dari peserta didik. Untuk mengetahui jawaban itu, guru meminta peserta didik untuk melakukan penyelidikan agar peserta didik dapat mengetahui manfaat adanya koperasi sekolah.

Pada tahapan kedua yaitu mengorganisasi peserta didik untuk belajar. Guru meminta peserta didik untuk duduk secara berkelompok yang sudah

ditentukan pada siklus I. Penyelidikan yang akan dilaksanakan peserta didik ke koperasi sekolah akan dilaksanakan secara berkelompok. Guru memotivasi peserta didik untuk semangat dan aktif mengikuti pembelajaran serta mengingatkan peserta didik agar tidak ribut dan membuat kegaduhan pada saat melakukan penyelidikan. Guru membagikan lembar kerja peserta didik kepada setiap kelompok dan peserta didik mulai memperhatikan apa yang akan dilaksanakan pada penyelidikan ke koperasi sekolah.

Pada tahapan ketiga yaitu membimbing penyelidikan individual maupun kelompok. Setelah setiap kelompok diberikan lembar kerja peserta didik, setiap kelompok mulai mempersiapkan untuk melaksanakan penyelidikan yaitu membawa pulpen, kertas, dan lembar kerja peserta didik.

Selama peserta didik melaksanakan penyelidikan, guru memberikan bimbingan secara maksimal kepada peserta didik dengan cara memperhatikan seluruh peserta didik agar tercapainya pembelajaran dengan baik dan tidak ada lagi peserta didik yang tidak aktif mengikuti pembelajaran. Penyelidikan dilakukan agar peserta didik mengetahui manfaat dari adanya koperasi sekolah.

Keterbatasan tempat koperasi sekolah yang ada di SDN Kalisari 04 Pagi Jakarta Timur cukup menghambat proses pembelajaran dikarenakan peserta didik harus bergantian mengamati koperasi sekolah namun tidak ada peserta didik yang terlihat gaduh dikarenakan peserta didik yang belum mengamati koperasi sekolah bersama kelompoknya melakukan hipotesis

pemecahan masalah sebelum mereka melakukan penyelidikan. Koperasi sekolah SDN Kalisari 04 Pagi diurus oleh sekolah dan pada hari Rabu, 22 April 2015 dijaga oleh guru yang bernama Ibu Indri.



Gambar 4.12 Peserta didik memulai penyelidikan ke koperasi sekolah

Guru berkeliling memantau dan membimbing peserta didik selama melaksanakan penyelidikan agar tidak ada peserta didik yang tidak aktif di dalam pembelajaran, dan membantu peserta didik apabila ada yang mengalami kesulitan di dalam memecahkan masalah. Setelah menyelesaikan penyelidikan, peserta didik kembali ke dalam kelas dan duduk sesuai dengan kelompoknya. Peserta didik mulai membuat hasil pemecahan masalah dan kesimpulan dari penyelidikan yang telah mereka lakukan dengan bimbingan guru. Kesimpulan yang diharapkan guru 1) peserta didik dapat mengetahui alasan setiap sekolah harus memiliki koperasi sekolah, 2) peserta didik

memahami siapa saja yang harus menjaga dan mengurus koperasi sekolah, dan 3) peserta didik memahami manfaat adanya koperasi sekolah.



Gambar 4.13 Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan

Pada tahapan keempat yaitu mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Pada tahapan ini setelah membuat kesimpulan, guru membimbing peserta didik untuk membuat laporan dan meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk maju mempresentasikan hasil laporannya, dan guru memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil laporannya.



Gambar 4.14 Guru memfasilitasi peserta didik menyajikan laporan

Pada tahapan kelima yaitu menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Guru bersama peserta didik melakukan evaluasi atas invetigasi yang telah dilakukan, guru meminta kepada peserta didik pada saat belajar terlebih saat bekerja kelompok tidak ada peserta didik yang mengganggu temannya yang sedang belajar dan semuanya ikut belajar dan bekerja sama di dalam kelompok..

3. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir ini guru memberikan kesimpulan dan merefleksi pebelajaran. Guru juga penguatan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan, guru pun bertanya jawab dengan peserta didik hal-hal yang belum dimengerti peserta didik. Kemudian guru meminta peserta didik untuk mengamati kantin yang ada di sekolah mereka dan guru menutup pembelajaran dengan ucapan terima kasih dan salam kepada peserta didik.



Gambar 4.15 Guru melakukan kegiatan refleksi dengan peserta didik

4. Siklus II Pertemuan 2 (Rabu, 29 April 2015)

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada perencanaan di siklus II pertemuan 2 sama seperti pertemuan sebelumnya. Peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS dengan materi yang diajarkan yaitu materi jual beli di lingkungan sekolah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Peneliti juga menyiapkan instrumen pengamatan untuk guru dan peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Peneliti juga menyiapkan lembar kerja peserta didik secara berkelompok dan individu, kamera digital untuk mendokumentasikan penelitian, serta *LCD* untuk menampilkan power point.

b. Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan

Kegiatan penelitian siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Rabu, 29 April 2015 dengan alokasi waktu 2x35 menit dimulai dari pukul 07.00 sampai 08.10 WIB.

1. Kegiatan Awal

Guru setelah masuk ke dalam kelas mulai mengkondisikan kelas, guru mengecek daftar hadir peserta didik. Selama penelitian berlangsung peserta didik hadir semua yaitu berjumlah 35 peserta didik. Sebelum memulai pembelajaran, guru memotivasi peserta didik untuk semangat mengikuti pembelajaran, dan guru menjelaskan tujuan pembelajaran IPS yang akan dilaksanakan.



Gambar 4.16 Guru melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru memulai dengan langkah-langkah yang ada pada model pembelajaran *Problem Based Learning*. Pada tahapan pertama yaitu mengorientasikan peserta didik terhadap masalah. Guru memulai pembelajaran dengan menanyakan kepada peserta didik “apakah sekolah kalian memiliki kantin sekolah?” seluruh peserta didik menjawab serempak “ada”. Kemudian guru melanjutkan pertanyaan “bagaimana makanan disana? Enak? Bersih?” banyak sekali peserta didik yang mengacungkan tangan, guru menunjuk salah seorang peserta didik yang bernama Arum untuk menjawab, dan jawaban Arum “enak bu, makanannya banyak dan bersih soalnya dibungkus” kemudian guru juga menunjuk seorang peserta didik yang bernama Lintang untuk menjawab, dan jawaban Lintang “enak bu, sehat dan bergizi.” Guru pun melanjutkan pertanyaan “bagaimana kantin sekolah yang baik?” dan terlihat masih banyak peserta didik yang

menguncungkan tangan, dan guru memilih seorang peserta didik yang bernama Nabila untuk menjawab “ga ada alat bu, makanannya dibungkus.” Guru pun meminta seorang peserta didik yang bernama Daffa untuk menjawab, dan jawaban Daffa “yang bersih bu, makanannya bergizi”. Guru pun memberikan penguatan atas jawaban yang diberikan oleh Lintang adalah benar. Selanjutnya guru pun kembali memberikan stimulus kepada peserta didik dengan bertanya “bagaimana kalau kantin sekolah kotor?” dan beberapa peserta didik berebut untuk menjawab dan guru pun meminta kepada Bunga untuk menjawab dan jawaban Bunga “nanti jadi sepi yang jajan bu” kemudian guru pun meminta untuk salah seorang peserta didik yang bernama Tegar menjawab dan jawaban Tegar “makanannya jadi kotor juga bu, ga sehat”. Guru pun mulai menampilkan masalah dalam bentuk power point dan meminta peserta didik memahami masalah yang ditampilkan oleh guru.



Gambar 4.17 Guru menampilkan masalah menggunakan media power point

Pada tahapan kedua yaitu mengorganisasi peserta didik untuk belajar. Pada tahap ini guru meminta peserta didik untuk duduk berkelompok dengan anggota kelompoknya yang sudah dibentuk seperti pertemuan-pertemuan sebelumnya. Guru pun mulai membagikan lembar kerja peserta didik untuk dianalisis peserta didik dan dipecahkan masalahnya. Guru tidak lupa memotivasi untuk semua peserta didik ikut aktif mengeluarkan ide-idenya dan membuka buku panduan sebagai sumber informasi untuk menyelesaikan masalah yang ditampilkan guru.

Pada tahapan ketiga yaitu membimbing penyelidikan individual maupun kelompok. Setelah guru memberikan lembaran kerja peserta didik, guru mulai membimbing peserta didik untuk menggali informasi dengan masing-masing peserta didik mengeluarkan masukannya untuk menyelesaikan dan merumuskan masalah.

Guru juga berkeliling untuk memantau dan membimbing peserta didik untuk menyelesaikan masalah dan membantu apabila ada peserta didik yang mengalami kesulitan untuk menyampaikan ide atau masukan untuk menyelesaikan masalah. Setelah peserta didik dapat menyelesaikan masalah, peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan dari hasil analisis kelompok yang mereka lakukan.



Gambar 4.18 Guru memantau dan membimbing peserta didik

Kesimpulan yang diharapkan guru terhadap hasil analisis peserta didik adalah 1) peserta didik mengetahui perbedaan kantin yang baik dan buruk, 2) peserta didik memahami ciri-ciri kantin sekolah yang baik, dan 3) peserta didik dapat mengetahui makanan sehat yang bisa untuk dikonsumsi.

Pada tahapan keempat yaitu mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Pada tahapan ini apabila peserta didik bersama kelompoknya telah menyelesaikan hasil kesimpulan analisisnya, guru membimbing peserta didik untuk membuat hasil laporan kesimpulan yang telah mereka lakukan di lembar kerja peserta didik kelompok yang nantinya akan di bacakan hasilnya di depan kelas oleh setiap perwakilan kelompok.



Gambar 4.19 Guru memfasilitasi peserta didik menyajikan hasil laporan

Pada tahapan terakhir yaitu tahapan menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Guru bersama peserta didik melakukan evaluasi hasil pemecahan masalah yang telah diselesaikan peserta didik. Guru menghimbau pada saat belajar terlebih saat bekerja kelompok tidak ada peserta didik yang mengganggu temannya yang sedang belajar dan semuanya ikut belajar dan bekerja sama di dalam kelompok.

3. Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran guru memberikan lembar kerja peserta didik individu siklus II untuk semua peserta didik. Lembar kerja peserta didik yang merupakan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik untuk mengetahui hasil-hasil belajar yang peserta didik dapatkan. Setelah semua peserta didik mengerjakan lembar kerja peserta didik, guru menutup pembelajaran IPS dengan ucapan terima kasih dan doa serta tidak lupa guru memberikan

motivasi agar peserta didik dapat belajar lebih giat agar mendapatkan nilai yang memuaskan.



Gambar 4.20 Peserta didik mengerjakan instrumen hasil belajar

c. Refleksi (Reflecting)

Setelah selesai melaksanakan siklus II dengan pertemuan sebanyak 2 kali, peneliti bersama guru kelas III sebagai *observer* melakukan kegiatan refleksi. Pada kegiatan refleksi ini membahas tentang kelebihan dan kekurangan yang ada pada siklus II. Menurut pengamatan *observer* kekurangan pada siklus I yang dilakukan peneliti sudah dapat diperbaiki, dan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* sudah terlihat cukup baik dan efektif. Kekurangannya adalah peneliti melewati batas alokasi waktu yang telah dirancang di RPP.

d. Hasil Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II, peneliti memperoleh data dari data pemantau tindakan dan data hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil dari pengamatan observer data pemantau tindakan guru pada siklus II pertemuan 1 mendapatkan presentase sebesar 95% dan pada pertemuan 2 guru mendapatkan presentase sebesar 100%. Data pemantau tindakan peserta didik pada siklus II pertemuan 1 mendapatkan presentase sebesar 90% dan pada pertemuan 2 data pemantau tindakan peserta didik mendapatkan presentase sebesar 100%.

Data hasil belajar peserta didik yang diperoleh peneliti, dari 35 peserta didik yang mendapatkan nilai \geq adalah 33 peserta didik atau sebesar 91,42%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil yang didapatkan peneliti sudah melebihi dari target yang diharapkan yakni 90%. Berikut ini merupakan hasil belajar peserta didik kelas III SDN Kalisari 04 Pagi Jakarta Timur.

Tabel 4.4 Data Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Materi Jual

Beli Kelas III SDN Kalisari 04 Pagi Jakarta Timur Siklus II

| No | Inisial Peserta Didik | Nilai |
|----|-----------------------|-------|
| 1 | AD | 90 |
| 2 | NCR | 85 |
| 3 | NS | 85 |
| 4 | PH | 75 |
| 5 | KA | 85 |
| 6 | LG | 85 |
| 7 | CM | 75 |
| 8 | ASA | 80 |
| 9 | AAS | 75 |
| 10 | NNP | 60 |
| 11 | DEN | 85 |
| 12 | RDS | 85 |
| 13 | AN | 75 |
| 14 | BCS | 90 |

| | | |
|-----------------|-----|-------|
| 15 | AP | 85 |
| 16 | MD | 80 |
| 17 | RFN | 85 |
| 18 | LA | 75 |
| 19 | PT | 90 |
| 20 | RA | 75 |
| 21 | ML | 85 |
| 22 | BA | 70 |
| 23 | KC | 85 |
| 24 | FN. | 65 |
| 25 | FF | 75 |
| 26 | YR | 85 |
| 27 | NSA | 85 |
| 28 | RF | 80 |
| 29 | MH | 85 |
| 30 | OD | 75 |
| 31 | MF | 90 |
| 32 | ANF | 75 |
| 33 | CAN | 80 |
| 34 | ND | 60 |
| 35 | MT | 75 |
| Rata-rata kelas | | 79,71 |

Keterangan : Peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM 70 diberi warna merah karena peserta didik tidak aktif mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik belum diatas KKM.

B. Temuan / Hasil Penelitian

1. Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pada akhir siklus I pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* belum mencapai target, yakni pada pertemuan 1 tindakan guru hanya mencapai 70% dan pertemuan 2 mencapai 80%. Sedangkan data pemantau

tindakan peserta didik di siklus I pertemuan 1 mendapatkan 65% dan pertemuan 2 mendapatkan 70%. Data hasil belajar peserta didik pada siklus I belum mencapai target yang diharapkan peneliti dari 90% hanya mencapai 68,57% yang mendapatkan nilai ≥ 70 yang artinya hanya 24 peserta didik dari 35 peserta didik.

Berdasarkan pengamatan *observer* pada siklus I kendala yang terjadi di dalam penelitian yakni peneliti belum menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* secara maksimal. Waktu yang digunakan melebihi batas yang telah dirancang dalam RPP. Peneliti juga kurang pengalaman didalam menguasai kelas dengan baik, terlihat selama pembelajaran berlangsung masih ada peserta didik yang belum ikut aktif didalam pembelajaran sehingga membuat kelas kurang kondusif.

Data yang telah diperoleh peneliti pada siklus I masih mendapatkan banyak kekurangan dan belum tercapainya hasil yang diharapkan oleh peneliti. Dengan demikian peneliti bersama *observer* memutuskan untuk melanjutkan pada siklus II guna memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I dan memaksimalkan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning*.

2. Siklus II

Pada siklus II peneliti mencoba berusaha memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I, peneliti mencoba memahami model pembelajaran

Problem Based Learning lebih baik lagi agar pada siklus II pembelajaran bisa berjalan secara maksimal.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan observer pada siklus II, data pemantau tindakan guru yang didapatkan pada pertemuan 1 sebesar 95% dan pada pertemuan 2 mencapai 100%. Adapun data pemantau tindakan peserta didik pada siklus II pertemuan 1 mendapatkan 90% dan pertemuan 2 mencapai 100%. Data yang didapatkan peneliti sudah sesuai dengan yang diharapkan karena pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* sudah berjalan secara maksimal. Maksimalnya pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* memberikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus II. Hasil belajar peserta didik kelas III mata pelajaran IPS materi jual beli di SDN Kalisari 04 Pagi Jakarta Timur mencapai 91,42% dari 35 peserta didik yang mendapatkan nilai ≥ 70 sebanyak 32 peserta didik, presentase ini melebihi dari target yang diharapkan peneliti sebesar 90%.

Kendala yang terjadi pada siklus II yakni peneliti belum mampu mengatur waktu dengan baik sehingga waktu penelitian melebihi waktu yang telah ditetapkan didalam RPP yakni 70 menit.

3. Data Hasil Penelitian

Data hasil penelitian yang didapatkan peneliti dari SDN Kalisari 04 Pagi Jakarta Timur yang berjumlah 35 peserta didik, pada pembelajaran IPS cukup memuaskan karna mengalami peningkatan hasil belajar peserta didik

dari siklus I ke siklus II dengan jumlah 4 kali pertemuan. Presentase hasil belajar peserta didik pada siklus I sebesar 68,57% artinya dari 35 peserta didik hanya 24 peserta didik yang mendapatkan nilai ≥ 70 , sedangkan pada siklus II mencapai 91,42% dari 35 peserta didik yang mencapai nilai ≥ 70 ada 32 peserta didik. Hal ini sudah melebihi batas yang diharapkan peneliti yakni 90%.

Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti bersama *observer* memutuskan untuk menghentikan tindakan kelas karena sudah tercapainya hasil belajar yang diharapkan peneliti yakni meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun data hasil belajar peserta didik kelas III SDN Kalisari 04 Pagi Jakarta Timur sebagai berikut.

Tabel 4.5 Data Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III

| No | Keterangan | Siklus I | Siklus II |
|----|--|------------------|------------------|
| 1 | Jumlah peserta didik yang mendapat nilai ≥ 70 | 24 peserta didik | 32 peserta didik |
| 2 | Presentase | 68,57% | 91,42% |

Keterangan:

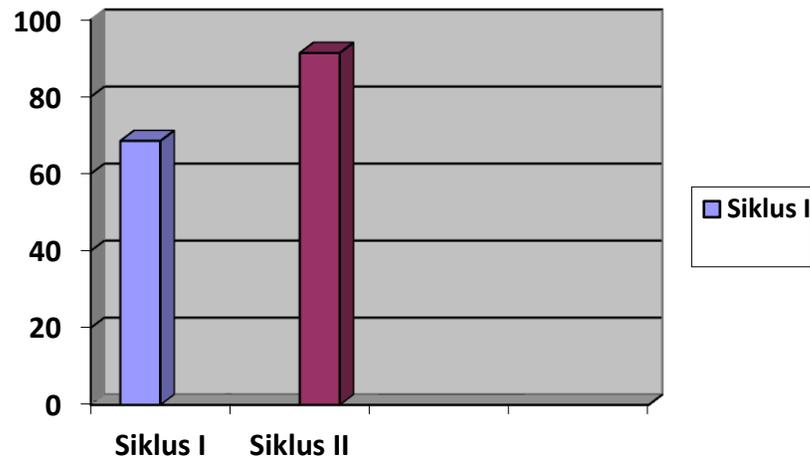
$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang mendapat nilai } \geq 70}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

1. Presentase hasil belajar peserta didik kelas III mata pelajaran IPS materi jual beli pada siklus I adalah

$$\text{Presentase} = \frac{24}{35} \times 100\% = 68,57\%$$

2. Presentase hasil belajar peserta didik kelas III mata pelajaran IPS materi jual beli pada siklus II adalah

$$\text{Presentase} = \frac{32}{35} \times 100\% = 91,42\%$$



Grafik 4.1 Grafik Data Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS

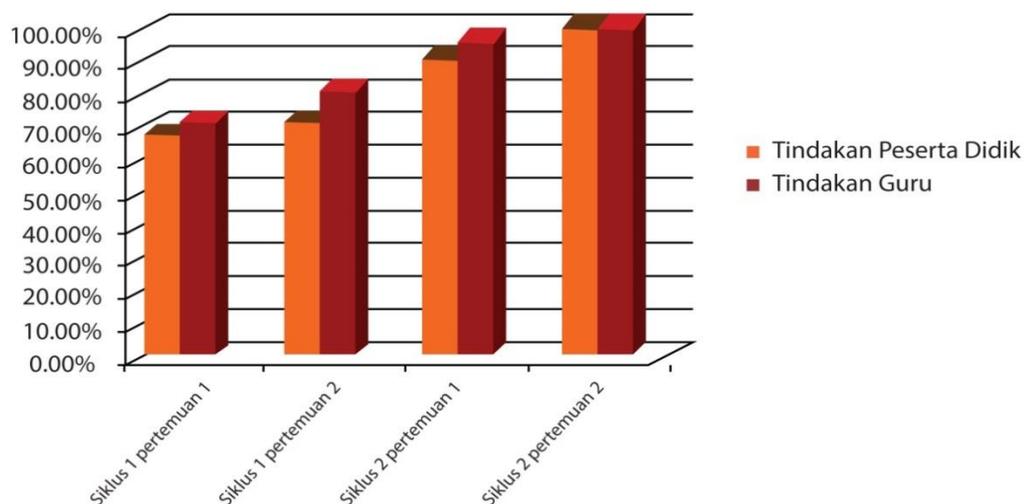
Kelas III SDN Kalisari 04 Pagi Jakarta Timur

1. Data Hasil Pemantau Tindakan

Data hasil pemantau tindakan yang diperoleh peneliti dari pengamatan *observer* diambil selama pembelajaran berlangsung, data pemantau tindakan guru dan peserta didik berfungsi untuk memantau tindakan guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Pada siklus I pertemuan 1 data pemantau tindakan guru menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang diamati oleh *observer* mendapatkan presentase sebesar 70% dan pada pertemuan 2 data pemantau tindakan guru mendapatkan presentase sebesar 80%, pada siklus II data pemantau tindakan guru

mengalami peningkatan. Pada siklus II pertemuan 1 data pemantau tindakan guru mendapatkan presentase 95% dan pada pertemuan ke-2 mencapai 100%.

Data hasil pemantau tindakan peserta didik yang peneliti peroleh dari pengamatan *observer* pada siklus I pertemuan 1 mendapatkan presentase sebesar 65% dan pada pertemuan 2 memperoleh presentase sebesar 70%. Pada siklus II data hasil pemantau tindakan peserta didik mengalami peningkatan yakni pada pertemuan 1 mendapatkan presentase sebesar 90% dan pada pertemuan 2 mencapai 100%. Berikut tabel data hasil pemantau tindakan guru dan peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.



Grafik 4.2 Data Hasil Pemantau Tindakan Guru dan Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Tabel 4.6 Data Hasil Pemantau Tindakan Guru dan Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

| Siklus | Keterangan | Hasil yang diperoleh | | Presentase | |
|--------|-------------|----------------------|------------------------|---------------|------------------------|
| | | Tindakan Guru | Tindakan Peserta Didik | Tindakan Guru | Tindakan Peserta Didik |
| 1 | Pertemuan 1 | 14 | 13 | 70% | 65% |
| | Pertemuan 2 | 16 | 14 | 80% | 70% |
| 2 | Pertemuan 1 | 19 | 18 | 95% | 90% |
| | Pertemuan 2 | 20 | 20 | 100% | 100% |

C. Interpretasi Hasil Analisis dan Pembahasan

Data yang diperoleh peneliti menunjukkan peningkatan pada hasil belajar peserta didik kelas III mata pelajaran IPS SDN Kalisari 04 Pagi Jakarta Timur, pada akhir di siklus II hasil belajar peserta didik melampaui target yang diharapkan peneliti sebesar 91,42% dari 35 peserta didik ada 32 peserta didik yang mendapatkan nilai ≥ 70 . Data hasil pemantau tindakan guru dan peserta didik juga pada akhir siklus II mengalami peningkatan mencapai 100%.

Berdasarkan data hasil dari tindakan yang peneliti lakukan pada siklus I dan II mengalami peningkatan, pada siklus I terdapat masih banyak kekurangan yang terjadi diantaranya belum maksimalnya pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, waktu yang melebihi batas yang telah ditentukan, dan kurangnya pengalaman guru di dalam mengelola kelas dan membimbing peserta didik agar peserta didik ikut

aktif selama pembelajaran. Pada siklus II peneliti memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I, peneliti mengurangi kesalahan-kesalahan dan melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* secara lebih maksimal sehingga hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dan melebihi target yang diharapkan peneliti sebesar 91,42%.

Data yang dihasilkan dari penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena dalam model pembelajaran ini peserta didik ikut aktif di dalam pembelajaran. Peserta didik diberikan masalah-masalah yang ada di kehidupan sehari-hari sehingga mengaktifkan pemikiran dan analisis peserta didik meskipun secara sederhana untuk kelas III menyelesaikan masalah yang disajikan guru. Untuk menyelesaikan masalah jual beli yang disajikan guru, peserta didik melakukan penyelidikan ke penjual-penjual dan koperasi sekolah serta mengumpulkan informasi-informasi yang terkait untuk menyelesaikan masalah. Peserta didik saling bertukar pikiran untuk mencapai pemecahan masalah dan membuat kesimpulan dari hasil yang telah mereka dapatkan.

D. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti dan hasil pengamatan dari *observer*, berikut adalah beberapa kelemahan dan keterbatasan yang terjadi selama penelitian:

1. Kurangnya pengalaman peneliti untuk mengelola kelas sehingga pembelajaran belum berjalan secara maksimal, masih ada peserta didik yang tidak aktif di dalam pembelajaran pada siklus I sehingga kelas kurang kondusif.
2. Waktu yang telah ditentukan melebihi batas dikarenakan banyak kejadian yang diluar dugaan, penelitian melibatkan peserta didik kelas III. Masih ada peserta didik yang mengganggu temannya sehingga menghambat jalannya proses pembelajaran.
3. Kurangnya tempat penyelidikan yaitu koperasi sekolah pada siklus II, sehingga peserta didik harus bergantian mengunjungi koperasi sekolah.